	SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA **PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**	**POS-PSPA-RPS-07/SPMI/IV/2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
PKPA	**Kode**	**Departemen**	**Bobot (SKS)**	**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
PBF	**PA 1202**	**Distribusi**	**4**	**II**	**7 Juli 2019**

OTORISASI	**Pengembang RPS** **Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt.**	**KOORDINATOR PKPA** **Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt.**	**KETUA PRODI** **Sohadi Warya, M.Si., Apt.**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	**CPL PRODI**	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	P3	Memiliki pengetahuan mengenai pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi
	P5	Memiliki pengetahuan mengenai komunikasi dan kolaborasi interprofesional
	P6	Memiliki pengetahuan mengenai kepemimpinan dan manajemen

	P7 Memiliki pengetahuan mengenai praktik profesional, legal dan etik P8 Memiliki pengetahuan mengenai penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri KU1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya KU2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif KU3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya KU4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat KU5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja KU6 Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi KU7 Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya KU8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya KU9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya KU10 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya KU11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri KU12 Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya KU13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya KK3 Mampu melakukan pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi KK5 Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional KK6 Memiliki jiwa kepemimpinan dan manajemen KK7 Mampu melakukan praktik profesional, legal dan etik KK8 Memiliki kemampuan penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri V1 Memastikan manajemen penyediaan sediaan yang baik untuk pasien V4 Berkontribusi dalam penyediaan sistem kesehatan yang efektif dan kesehatan masyarakat

	CP PKPA
	1. Memiliki kompetensi dibidang procurement diantaranya: ▪ Mampu memilih obat / bahan baku obat yang memenuhi persyaratan Quality , Cost , Delivery (QCD) ▪ Mampu memilih pemasok dalam menjamin *safety* dan *efficacy* obat/ bahan obat yang diterima ▪ Mampu memilih prosedur dan administrasi pembelian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. ▪ Mampu memilih personil pembelian yang memenuhi peryaratan 3 B. ▪ Mampu untuk membuat perencanaan kebutuhan berdasarkan berbagai pendekatan Pola Penyakit/ Pareto / Preferensi Konsumen. 2. Memiliki kompetensi dibidang penyimpanan diantaranya: ▪ Mampu menjalankan prinsip FIFO dan FEFO dalam pergudangan ▪ Mampu mengatur administrasi gudang yang memungkinkan kecepatan dan ketepatan pelaksanaan recall. ▪ Mampu mengembangkan administrasi obat/ bahan baku obat yang menjamin keamanan dan kwalitas. ▪ Mampu mempersiapkan stok obat / bahan baku obat yang aman dengan memperhatikan lead time dan konsumsi. 3. Memiliki kompetensi dibidang distribusi diantaranya: ▪ Mampu mempersiapkan Deliveri Order , Faktur dan faktur Pajak ▪ Mampu untuk mengadministrasi piutang dan melaksanakan effektivitas penagihan. ▪ Mampu untuk merencanakan distribusi obat kepada unit pelayanan dengan memperhitungkan kebutuhan unit pelayanan
DESKRIPSI SINGKAT PKPA	
BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN	Kegiatan PKPA PBF merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman praktek profesi apoteker dalam melaksanakan distribusi obat dengan baik. Berisi kegiatan dalam penerapan aspek – aspek CDOB.
PUSTAKA	**UTAMA**
	1. Anonim. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik. BPOM RI 2. Permenkes No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian
	PENDUKUNG
	1. UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

DOSEN PENGAMPU		Adang Firmansyah, M.Si., Apt. Rio Bachtiar, Apt.				
MINGGU KE	**Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Indikator Penilaian**	**Kriteria dan bentuk penilaian**	**Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)**	**Materi Pembelajaran (pustaka)**	**Bobot Penilai an**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa dapat memahami gambaran secara umum mengenai regulasi dan cara distribusi obat yang baik	Mahasiswa dapat melakukan penyelesaian problem yang ditampilkan melalui studi kasus	Kriteria Bentuk non-test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	▪ *Contextual Intruction, Case Study & Small Group Discussion* (480 menit x 6 hari)	▪ Pengantar PKPA PBF ▪ Materi: a. Regulasi b. Quality Manual c. Manajemen Resiko d. Sistem Mutu e. K3/OHSAS	10%
1	Mahasiswa mendapatkan wawasan secara langsung dengan kegiatan pengenalan	Mahasiswa dapat membuat road map mengenai alur kegiatan distribusi Mahasiswa dapat mengevaluasi dan memperbaiki SOP pada kasus yang diberikan.	Kriteria Bentuk non-test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report	▪ Kegiatan dalam bentuk pengenalan company profile dan visitasi lapangan ▪ *Case Study*	▪ Company profile ▪ Alur proses distribusi	20%

	company profile Memiliki kompetensi dibidang procurement Memiliki kompetensi dibidang penyimpanan	Mahasiswa mampu mempraktekkan *maping* suhu ruangan di area bangunan	Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam mempresenta-sikan mapping yang telah dibuat	▪ *Role-play & Simulation* ▪ Visitasi & *Role-play & Simulation* (480 menit x 6 hari)	▪ Penerapan Aspek CDOB 1 (Manajemen Mutu) ▪ Penerapan Aspek CDOB II (Organisasi, Manajemen dan Personalia) ▪ Penerapan Aspek CDOB III (Bangunan & Peralatan)	
2	Memiliki kompetensi dibidang penyimpanan dan Memiliki kompetensi dibidang distribusi	▪ Mahasiswa dapat melakukan penyelesaian problem yang ditampilkan melalui studi kasus	Kriteria Bentuk non-test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	▪ *Case Study* ▪ *Role-play & Simulation* (480 menit x 6 hari)	Penerapan Aspek CDOB IV ▪ **Pengadaan Barang** (meliputi perencanaan, analisa perencanaan, surat pesanan pemasok, dan kualifikasi pemasok). ▪ **Operasional** - Peran apoteker di operasional, - Penerimaan produk (KPI, Dokumen, alur, tempat) - Penyimpanan produk (metode dan ruang penyimpanan, penyimpanan produk khusus, kartu stok, ruang karantina, area reject).	20%

					- Peran apoteker di penyaluran/distribusi (kualifikasi pelanggan, skrining sp, proses penyiapan barang, batch number, NIE sesuai FEFO, penyaluran produk khusus) - Pemusnahan produk (pemilihan produk, kriteria pemusnahan, area pemusnahan, metode pemusnahan dan dokumentasi pemusnahan)	
3	Memiliki kompetensi dibidang penyimpanan dan Memiliki kompetensi dibidang distribusi	Mahasiswa dapat melakukan penyelesaian problem yang ditampilkan melalui studi kasus	Kriteria Bentuk non-test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	▪ *Case Study* ▪ *Role-play & Simulation* (480 menit x 6 hari)	▪ Penerapan Aspek CDOB V (Inspeksi Diri) Tatacara Audit (Auditor &Auditee) Checklist Audit Klasifikasi Temuan Pembuatan CAPA ▪ Penerapan Aspek CDOB VI Penanganan Keluhan Penanganan produk kembalian Recall Penentuan kriteria retur	20%

					Dokumentasi retur & recall Penanganan produk palsu (NIE, Logo, Kemasan, Dokumen EXP NIE) ▪ Penerapan Aspek CDOB VII (Transportasi) Rayonitas Validasi kendaraan Penanganan pengiriman produk Produk khusus On time delivery (KPI) ▪ Penerapan Aspek CDOB VIII Pelaporan PBF (e-Napza, e-Report, NPP, laporan 50 zat aktif) Pelaporan produk SP & Faktur Monitoring suhu Ruangan	
4	Memiliki kompetensi dibidang penyimpanan dan Memiliki kompetensi dibidang distribusi	Mahasiswa dapat melakukan penyelesaian problem yang ditampilkan melalui studi kasus	Kriteria Bentuk test: ▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	▪ *Case study* (480 menit x 6 hari)	Tugas khusus	20%

4	Mahasiswa dapat merangkum materi dari seluruh rangkaian kegiatan	Mahasiswa mampu membuat dan mempertanggung jawabkan laporan kegiatan	Kriteria Bentuk non-test: Rubrik deskriptif Bentuk test: ▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyusunan laporan kegiatan	▪ Kegiatan dalam bentuk presentasi laporan akhir (480 menit x 6 hari)	Materi kegiatan: ▪ Evaluasi kegiatan	10 %

SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

RENCANA TUGAS MAHASISWA

PKPA	**PBF**		
KODE	**PA 1202**	**SKS 4**	**SEMESTER II**
DOSEN PENGAMPU	Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt. Rio Bachtiar, Apt.		
BENTUK TUGAS	Penyusunan laporan kegiatan PKPA		

JUDUL TUGAS

LAPORAN PKPA PBF

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN PKPA

Mahasiswa mampu memahami tentang penerapan aspek – aspek CDOB

DISKRIPSI TUGAS

Membuat laporan kegiatan PKPA PBF

METODE PENGERJAAN TUGAS

1. Laporan dikerjakan secara berkelompok
2. 1 kelompok terdiri dari 3-5 mahasiswa

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. **Obyek Garapan:** Pembuatan laporan kegiatan PKPA
b. **Bentuk Luaran:**
   1. Kumpulan laporan ditulis dengan MS Word dengan sistimatika penulisan times new roman 12, spasi 1,5.
   2. Isi laporan terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, minimun 30 halaman.
   3. Dikumpulkan dlm bentuk *hardcopy* format ekstensi (*word), dengan sistimatikan nama file: (**Laporan PKPA PBF.....-no nrpmhs-nama depan mhs.doc**);

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. **Penyusunan laporan (bobot 60%)**

Jelas dan konsisten, terstruktur. **b. Presentasi (bobot 40%)** Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan,penguasaan media presentasi.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Tugas dikumpulkan pada minggu ke- 5	
LAIN-LAIN	
Mahasiswa yang melebihi batas waktu pengumpulan diberikan beban tugas tambahan berupa soal latihan kasus lainnya	
DAFTAR RUJUKAN	
UTAMA 1. Anonim. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik. BPOM RI 2. Permenkes No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian	
PENDUKUNG	
1 UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	

Asessment (Rubric)

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa dibuat dalam bentuk rubric assesment. memberikan deskripsi karakteristik atau tolok ukur penilaian pada setiap skala nilai yang diberikan, yang memiliki 4 komponen

1. Deskripsi tugas
2. Skala nilai
3. Dimensi
4. Tolok Ukur Dimensi

Kemampuan Menulis

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

Penilaian Laporan PKPA

Aspek penilaian	Nilai (Angka)
1. Teknik Penulisan	15
2. Konsistensi Penulisan	15
3. Penyajian Materi	20
4. Penguasaan Materi	40
5. Kejujuran Ilmiah	10
Jumlah Nilai Rata-Rata	100

Kriteria Penilaian : A = $\geq$ 80 C = 61-70
B = 71-79 Tidak lulus $\leq$ 60